

PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA AL KHOIRIYAH KERPANGAN LECES PROBOLINGGO

¹Moh. Imam Syafi'i, ²Khalilurrahman, ³Devy Habibi Muhammad

¹STAI Muhammadiyah Probolinggo

²STAI Al-Aqidah Al-Hasyimiyah Jakarta

³STAI Muhammadiyah Probolinggo

Email : imamaisyah1545@gmail.com, khalilrhmn22@gmail.com, hbbmuch@gmail.com

Abstract

study aims to reveal the professionalism of Muslim teachers and their influence on students' learning outcomes in MA Al-Khoiriyah schools. Using a qualitative approach, data were collected through classroom observations, teacher interviews, and document analysis. These results highlight the importance of academic background, subject mastery, and technology integration in improving the quality of education. The results also show that collaboration among teachers and support from government and schools play an important role in creating a professional learning environment. Teachers with appropriate teaching qualifications tend to provide higher quality instruction, and their overall mastery of the subject matter influences student understanding. Technology integration and innovative teaching methods were identified as key factors to increase student engagement. Moreover, cooperation and exchange of experiences among teachers is an effective way to improve teaching skills. Government and school support, including the provision of resources, training and support, has been shown to play an important role in promoting the professional development of Islamic teachers. A supportive work environment and incentives for good performance motivate teachers. The results of this study provide an in-depth understanding of the factors that influence the professionalism of Islamic teachers and their impact on the learning success of students at MA Al-Khoiriyah. Recommendations based on these findings include improving teaching skills, developing innovative teaching methods, and increasing collaboration among teachers. It is hoped that the implementation of these recommendations will positively contribute to improving the quality of Islamic religious education at madrasa level and more broadly in Indonesia.

Keywords: *Teacher Professionalism, Learning Achievement*

Abastrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru muslim dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di sekolah MA Al-Khoiriyah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara guru, dan analisis dokumen. Temuan ini menyoroti pentingnya kualifikasi pendidikan, penguasaan mata pelajaran, dan integrasi teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasilnya juga menunjukkan bahwa kolaborasi antar guru dan dukungan dari pemerintah dan sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang profesional. Guru dengan kualifikasi mengajar yang sesuai cenderung memberikan pengajaran dengan kualitas lebih tinggi, dan penguasaan materi pelajaran secara menyeluruh mempengaruhi pemahaman siswa. Integrasi teknologi dan metode pengajaran inovatif diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, kolaborasi dan berbagi pengalaman antar guru merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Dukungan pemerintah dan sekolah,

termasuk penyediaan sumber daya, pelatihan dan langkah-langkah dukungan, terbukti memainkan peran penting dalam mendorong pengembangan profesional guru agama Islam. Lingkungan kerja yang mendukung dan insentif untuk kinerja yang baik menumbuhkan motivasi guru yang lebih besar. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru agama Islam dan dampaknya terhadap keberhasilan belajar siswa di MA Al-Khoiriyahh. Rekomendasi berdasarkan temuan ini antara lain meningkatkan kualifikasi mengajar, mengembangkan metode pengajaran inovatif, dan meningkatkan kolaborasi antar guru. Implementasi rekomendasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan agama Islam di tingkat madrasah dan lebih luas lagi di Indonesia.

Kata kunci: Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Mata pelajaran agama Islam termasuk mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam seperti Madrasah Aliyah (MA) pada tingkat menengah atas. di MA Al Khoiriyahhh, peran guru agama Islam adalah mengajar dan membimbing siswa dalam mempelajari ajaran agama Islam, dan mereka berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa (Agusniar, 2015).

Namun penelitian yang mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa magister masih relatif terbatas. Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tentang peran guru agama Islam, namun belum banyak memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MA Al Khoiriyah.

Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengacu pada kemampuan seorang guru dalam memberikan kepemimpinan yang profesional. Untuk menjadi guru PAI yang profesional, seorang guru harus menguasai materi dan metode pembelajaran yang efektif, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, dan mampu memotivasi siswa dalam belajar (Lubis, 2017).

Guru PAI yang profesional harus memiliki pengetahuan tentang konten yang diajarkannya agar dapat menyampaikan ajaran Islam kepada siswanya secara komprehensif dan rinci. Selanjutnya, guru PAI yang profesional hendaknya memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa lebih memahami dan memperoleh ajaran Islam.

Keterampilan komunikasi yang baik juga merupakan bagian penting dari profesionalisme seorang guru PAI (Anwar, 2018). Seorang guru PAI yang profesional harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswanya sehingga dapat memahami kebutuhan dan harapan belajarnya. Selain itu, guru PAI yang profesional juga harus mampu berkomunikasi dan membangun hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja dan orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan keilmuan khususnya di bidang pendidikan agama Islam, dan memberikan kontribusi yang berharga bagi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan membimbing siswa magister. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia bagi pemerintah, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Judul Penelitian yang ingin penulis lakukan adalah “Profesionalisme Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Al-Khoiriyah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada program magister. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran Islam di dunia pendidikan khususnya di Madrasah Aliyah.

Penelitian ini akan melibatkan analisis mendalam terhadap aspek-aspek kunci yang mempengaruhi profesionalisme guru agama Islam di lingkungan MA Al-Khoiriyah. Beberapa variabel yang akan diteliti meliputi kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, penguasaan materi pelajaran, serta metode pengajaran yang digunakan oleh para guru. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi profesionalisme guru, seperti dukungan lembaga sekolah, kebijakan pendidikan, dan lingkungan kerja.

Metode penelitian yang akan digunakan melibatkan survei, wawancara, dan observasi langsung terhadap kegiatan pengajaran di MA Al-Khoiriyah (Syarnubi, 2019). Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang profesionalisme guru agama Islam dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret kepada pihak sekolah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan profesionalisme guru agama Islam di MA Al-Khoiriyah. Selain itu, temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan agama Islam di tingkat nasional, terutama dalam konteks Madrasah Aliyah.

Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi guru-guru agama Islam untuk terus mengembangkan keterampilan mengajar mereka, sehingga dapat memberikan dampak positif pada prestasi belajar siswa. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumbangsih nyata dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Indonesia secara keseluruhan.

Dalam bukunya "Pendidikan yang Mengubah Dunia," Schreuder menekankan pentingnya refleksi diri sebagai karakteristik utama guru profesional (Budoyo, 2014). Ia mengatakan guru profesional harus mampu merefleksikan pengajaran mereka, memahami apa yang berhasil, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan temuan penelitian, diharapkan adanya upaya konkret dalam meningkatkan kualifikasi pendidikan para guru agama Islam di MA Al-Khoiriyah. Pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala dapat menjadi sarana untuk memperkaya pengetahuan mereka, meningkatkan keterampilan mengajar, serta mengikuti perkembangan terbaru dalam metode pembelajaran.

Penguasaan materi pelajaran juga perlu diperhatikan secara serius. Guru-guru diharapkan memiliki pemahaman mendalam terhadap materi ajar agar dapat menyampaikannya dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa (Subyanto, 2022). Penggunaan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga perlu diperhatikan, sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif.

Dukungan lembaga sekolah dan kebijakan pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pengembangan profesionalisme guru agama Islam (Amarini, 2017). Peningkatan fasilitas dan sumber daya pendukung pembelajaran, serta pemberian insentif atau penghargaan bagi guru yang mencapai hasil positif, dapat menjadi motivasi tambahan dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

Rekomendasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun program pengembangan profesional bagi guru agama Islam di MA Al-Khoiriyah.

Pemerintah, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat bekerja sama untuk menerapkan langkah-langkah konkret guna meningkatkan profesionalisme guru dan, pada akhirnya, meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan adanya upaya ini, diharapkan MA Al-Khoiriyah dapat menjadi lembaga pendidikan agama Islam yang berkualitas, mencetak generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesuksesan implementasi rekomendasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas pada peningkatan mutu pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah dan secara keseluruhan di Indonesia.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan di tingkat nasional yang mendukung pengembangan profesionalisme guru agama Islam. Pihak-pihak terkait, termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk merancang program pelatihan dan pengembangan guru yang lebih efektif. Implementasi kebijakan ini diharapkan dapat merata ke berbagai madrasah di seluruh Indonesia, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara menyeluruh.

Penelitian ini juga dapat membantu mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target-target pembangunan pendidikan, termasuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan kualitas pendidikan. Pemangku kepentingan, seperti lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi-organisasi keagamaan, dapat bekerja sama dalam mengimplementasikan rekomendasi penelitian ini untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Indonesia (Anwar, 2018).

Selain itu, diseminasi hasil penelitian ini melalui seminar, konferensi, atau publikasi ilmiah diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para peneliti, akademisi, dan praktisi pendidikan agama Islam untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Kolaborasi antar lembaga pendidikan dan peneliti dapat memperkuat penelitian ini dan menghasilkan temuan yang lebih kaya dan relevan.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan MA Al-Khoiriyah dapat menjadi model bagi madrasah-madrasah lainnya dalam meningkatkan profesionalisme guru agama Islam dan prestasi belajar siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan

pendidikan agama Islam di Indonesia dan meningkatkan daya saing pendidikan Islam di tingkat internasional.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini didasarkan pada pendekatan eksploratif yang mengeksplorasi situasi dan peristiwa secara mendalam, luas, dan mendalam dari sudut pandang ilmu-ilmu yang terlibat (Salmiati & Septiawansyah, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kerja, yang termasuk dalam kategori penelitian kualitatif “metode analitis”.

Penelitian kualitatif mengacu pada jenis penelitian yang menggunakan huruf dan kata untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang diperoleh. Penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung terhadap siswa serta mengamati proses pembelajaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian ini didasarkan pada metode pengumpulan data dan merupakan penelitian deskriptif yang mengumpulkan data dalam bentuk present tense.

Fokus penelitian ini adalah peran profesionalitas Guru atas prestasi belajar siswa di MA Al-Khoiriyah. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara kepada partisipan penelitian melalui observasi atau observasi langsung. Sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan seperti buku, dokumen, majalah, surat kabar, laporan tahunan, dan website. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data memerlukan beberapa langkah seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan pemeriksaan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini secara khusus membahas kemampuan profesional guru agama Islam di MA Al-Khoiriyah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru melibatkan aspek kualifikasi pendidikan, penguasaan materi pelajaran, keterampilan mengajar, komunikasi efektif, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam pendidikan.

Guru agama Islam dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai memiliki dasar pengetahuan yang kuat dalam ilmu agama dan metode pengajaran (Subyanto, 2022). Kemampuan profesional guru dapat ditingkatkan dengan mendorong guru untuk mengikuti pendidikan lanjutan, workshop, atau pelatihan yang relevan dengan pendidikan agama Islam.:

Penguasaan materi pelajaran menjadi elemen kunci dalam kemampuan profesional guru. Guru yang memahami secara mendalam ajaran Islam dapat menyampaikan materi dengan keyakinan dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa. Pengembangan program untuk meningkatkan penguasaan materi perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kemampuan profesional (Budoyo, 2014).

Keterampilan mengajar mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang efektif, mengelola kelas, dan menilai hasil belajar siswa (Syarnubi, 2019). Guru perlu terus mengembangkan keterampilan ini melalui refleksi diri, kolaborasi dengan sesama guru, dan partisipasi dalam program pelatihan pengembangan keterampilan mengajar.

Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta antar-guru dan orang tua, merupakan unsur penting dalam kemampuan profesional. Guru perlu memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk menjelaskan konsep agama Islam dengan jelas dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada siswa

Perkembangan dalam pendidikan dan teknologi mempengaruhi cara pengajaran. Kemampuan guru untuk beradaptasi dengan perubahan ini, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mereka (Lubis, 2017).

Implikasi dan Rekomendasi:

Dari hasil penelitian, disarankan agar lembaga pendidikan seperti MA Al-Khoiriyah memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan profesional guru. Ini dapat melibatkan penyelenggaraan pelatihan rutin, pembinaan berkelanjutan, dan pemberian insentif bagi guru yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan profesional mereka. Selain itu, upaya harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar-guru guna peningkatan terus-menerus.

Dari hasil penelitian, disarankan agar lembaga pendidikan seperti MA Al-Khoiriyah memberikan perhatian khusus pada pengembangan kemampuan profesional

guru. Ini dapat melibatkan penyelenggaraan pelatihan rutin, pembinaan berkelanjutan, dan pemberian insentif bagi guru yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan profesional mereka. Pembinaan berkelanjutan mencakup program pengembangan keterampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

Selain itu, upaya harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan pertukaran pengalaman antar-guru guna peningkatan terus-menerus. Inisiatif ini dapat mencakup pembentukan kelompok kerja guru, forum diskusi rutin, dan kegiatan kolaboratif lainnya. Dengan saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik, guru dapat memperkaya keterampilan mereka, meningkatkan efektivitas pengajaran, dan menciptakan atmosfer pembelajaran yang inovatif.

Melalui strategi ini, diharapkan guru di MA Al-Khoiriyah dapat terus meningkatkan profesionalisme mereka, memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa, dan menjadikan lembaga ini sebagai pusat unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam. Selain itu, langkah-langkah ini juga akan mendukung tercapainya visi pemerintah dan kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Profesionalitas Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Profesionalitas guru pendidikan agama Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Khoiriyah (Agusniar, 2015). Guru yang profesional tidak hanya memiliki pemahaman mendalam terhadap materi agama Islam, tetapi juga mampu mentransfer pengetahuan tersebut dengan metode pengajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa aspek dampak profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa:

1. Kualitas Pengajaran

Guru yang profesional memiliki keterampilan mengajar yang lebih baik. Mereka mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di MA Al-Khoiriyah, memilih metode yang efektif, dan mengintegrasikan teknologi atau media pembelajaran yang relevan. Kualitas pengajaran yang baik memberikan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Motivasi dan Inspirasi

Profesionalitas guru mencakup kemampuan untuk memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, memotivasi siswa untuk berprestasi, dan membimbing mereka dalam mengembangkan potensi akademisnya. Ini dapat memacu siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai prestasi lebih tinggi.

3. Pengelolaan Kelas yang Efektif

Guru yang profesional dapat mengelola kelas dengan baik, menciptakan disiplin yang positif, dan memberikan perhatian individual kepada setiap siswa. Dengan lingkungan kelas yang kondusif, siswa dapat fokus pada pembelajaran tanpa gangguan, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Guru yang profesional mampu melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa secara sistematis. Mereka memberikan umpan balik konstruktif yang membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka. Proses evaluasi yang baik dapat membimbing siswa untuk meningkatkan prestasi akademis mereka.

5. Keterlibatan Orang Tua

Profesionalitas guru juga tercermin dalam hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Guru yang berkomunikasi dengan baik dan terbuka terhadap partisipasi orang tua dapat menciptakan dukungan tambahan untuk prestasi belajar siswa di rumah. Kolaborasi antara guru dan orang tua dapat menjadi faktor peningkatan prestasi siswa (Nuruddin Araniri, 2018).

Dengan meningkatnya profesionalitas guru pendidikan agama Islam di MA Al-Khoiriyah, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar siswa. Ini tidak hanya memberikan dampak positif secara individu bagi siswa tetapi juga dapat meningkatkan reputasi dan kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Dengan meningkatnya profesionalisasi guru agama Islam MA Al-Khoiriyah diharapkan prestasi akademik siswa meningkat secara signifikan (Lubis, 2017). Guru yang lebih profesional cenderung memberikan pengajaran berkualitas lebih tinggi, melibatkan siswa secara aktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten agama Islam, memberikan tambahan motivasi belajar, dan merangsang perkembangan akademik.

Peningkatan kinerja mahasiswa tidak hanya berdampak pada level individu saja, namun juga dapat meningkatkan reputasi dan kualitas institusi secara keseluruhan. Hasil akademik yang sangat baik mencerminkan efektivitas pendidikan di MA Al Khairiya dan mungkin menarik bagi calon siswa dan orang tua yang mencari lembaga pendidikan agama Islam yang berkualitas.

Reputasi positif ini dapat membuka peluang kerjasama dengan pihak eksternal, membantu meningkatkan partisipasi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kontribusi lembaga terhadap pembentukan generasi yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan profesi guru tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta didik, namun juga memberikan dampak positif yang luas bagi kemajuan dan citra MA Al Khairiya dalam dunia pendidikan agama Islam.

Hambatan Dan Tantangan PAI Dalam Meningkatkan Profesionalitas Dalam Mengajar Di MA Al-Khoiriyah

Meningkatkan profesionalitas pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA Al-Khoiriyah mungkin dihadapkan oleh beberapa hambatan dan tantangan yang perlu diidentifikasi dan diatasi. Beberapa dari hambatan tersebut mungkin melibatkan:

Keterbatasan sumber daya, termasuk buku-buku dan materi ajar yang mutakhir, dapat menjadi hambatan. Guru PAI mungkin kesulitan mengakses bahan ajar yang relevan dan terkini untuk mendukung pengajaran mereka (Fadilah, 2019). Upaya perbaikan pada sarana dan prasarana pembelajaran perlu dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya.

Tantangan dapat timbul dari kualifikasi pendidikan guru PAI. Bila sejumlah guru belum memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, perlu dilakukan pelatihan dan peningkatan kualifikasi untuk memastikan bahwa semua guru memiliki dasar pengetahuan yang cukup dalam bidang agama Islam.

Ketidaksesuaian kurikulum atau kurangnya integrasi antara kurikulum PAI dan kebutuhan siswa dapat menjadi kendala. Pengembangan kurikulum yang relevan dan materi ajar yang menarik bagi siswa dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan profesionalitas pengajaran PAI.

Pengembangan Profesional Guru:

Terbatasnya peluang pengembangan profesional dapat menjadi hambatan. Guru PAI perlu mendapatkan pelatihan dan workshop secara berkala untuk memperbarui

keterampilan mereka dan terus memperkaya pemahaman terhadap perkembangan terkini dalam pendidikan dan agama Islam (Salmiati & Septiawansyah, 2019).

Keterbatasan akses atau pemahaman terhadap teknologi dan media pembelajaran dapat menjadi kendala. Integrasi teknologi dan penggunaan media pembelajaran modern dapat membantu meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi diperlukan pelatihan khusus.

Terbatasnya akses dan pemahaman terhadap teknologi dan media pembelajaran dapat menjadi kendala. Mengintegrasikan teknologi dan menggunakan media pembelajaran modern dapat membantu menjadikan pembelajaran lebih menarik, namun guru memerlukan pelatihan khusus untuk menggunakannya secara efektif.

Pelatihan khusus ini harus fokus pada pemahaman dasar tentang perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan saat mempelajari teknologi. Guru memerlukan pelatihan untuk merancang pembelajaran yang mengintegrasikan alat dan aplikasi teknologi yang selaras dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.

Selain itu, pelatihan juga harus mencakup strategi efektif untuk mengelola kelas dengan menggunakan teknologi untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses dan partisipasi yang sama dalam pembelajaran. Guru memerlukan bimbingan dalam menggunakan media pembelajaran modern, termasuk mengembangkan konten yang menarik dan memotivasi siswa.

Pentingnya pelatihan khusus ini juga terletak pada kemampuan guru dalam menilai dampak penggunaan teknologi terhadap hasil belajar siswa. Penilaian berkelanjutan dan umpan balik dari siswa membantu guru terus meningkatkan dan menyempurnakan metode pengajaran mereka menggunakan teknologi (Wulandari dkk., 2022).

Dengan adanya pelatihan khusus ini, kami berharap para guru di MA Alcoiriya dapat mengatasi keterbatasan akses dan pemahaman terhadap teknologi, sehingga integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan efektif, serta proses belajar dan mengajar menjadi lebih maksimal. Berharap ini akan memberi Anda manfaat terbatas. Siswa akan tampil.

Peran Sekolah Dan Pemerintah Dalam Mendukung Profesionalitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di MA Al Khoiriyah

Peran sekolah dan pemerintah sangat penting dalam mendukung peningkatan profesionalitas guru pendidikan agama Islam dan secara berkelanjutan meningkatkan

prestasi belajar siswa di MA Al-Khoiriyah(Subyanto, 2022). Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil oleh kedua pihak:

1. Peran Sekolah:

Sekolah dapat merancang dan mengimplementasikan program pelatihan berkala untuk guru PAI. Program ini harus mencakup pemahaman materi pelajaran, metode pengajaran terkini, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

Sekolah perlu memiliki mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja guru secara teratur. Ini dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional, memberikan umpan balik konstruktif, dan merancang rencana pengembangan individu untuk meningkatkan profesionalitas guru(Amarini, 2017).

Mendorong kolaborasi antar guru dapat meningkatkan pertukaran pengalaman dan praktik terbaik. Pembentukan kelompok kerja guru dan forum diskusi berkala dapat menjadi wadah untuk berbagi ide dan strategi pengajaran.

Sekolah perlu terlibat aktif dalam pengembangan materi ajar dan kurikulum yang relevan dan menarik(Salmiati & Septiawansyah, 2019). Hal ini dapat mencakup penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menghadirkan materi ajar yang terkini.

Menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif di sekolah adalah kunci untuk mendukung prestasi belajar siswa. Hal ini melibatkan pengelolaan kelas yang efektif, dukungan terhadap keberagaman siswa, dan pengintegrasian nilai-nilai agama dalam seluruh aktivitas pembelajaran.

2. Peran Pemerintah:

Pemerintah perlu menyediakan program pengembangan profesional yang berkualitas untuk guru PAI, termasuk pelatihan keterampilan mengajar, penguasaan materi ajar, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam.

Pemerintah perlu merancang kebijakan pendidikan yang mendukung peningkatan profesionalitas guru PAI. Kebijakan ini dapat mencakup pengembangan kurikulum yang sesuai, pemberian insentif untuk partisipasi dalam pelatihan, dan peningkatan akses terhadap sumber daya pembelajaran.

Pemerintah perlu memiliki sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur kualitas pendidikan agama Islam di MA Al-Khoiriyah. Hasil evaluasi ini

dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang lebih baik dan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien.

Pemerintah dapat memberikan dukungan sumber daya dan fasilitas yang memadai kepada sekolah, termasuk akses ke buku-buku ajar, teknologi, dan sarana pembelajaran lainnya. Ini dapat membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Fadilah, 2019).

Pemberian insentif kepada guru yang mencapai tingkat profesionalisme tertentu dan memberikan kontribusi signifikan dapat menjadi motivator. Program penghargaan dan pengakuan akan memberikan dorongan positif bagi guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Dengan peran yang bersinergi antara sekolah dan pemerintah, diharapkan dapat terwujud lingkungan pembelajaran yang lebih baik, meningkatkan profesionalitas guru, dan pada gilirannya, meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Al-Khoiriyah.

Melalui peran sinergis sekolah dan pemerintah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan profesionalisme guru dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa MA Alkoiriyah.

Sekolah dan pemerintah perlu bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Sekolah dapat memimpin dalam merancang program pelatihan dan pengembangan yang memenuhi kebutuhan gurunya (Mustari dkk., t.t.).

Di sisi lain, pemerintah dapat memberikan dukungan finansial, sumber daya, dan kebijakan untuk mendukung implementasi program-program tersebut. Kerja sama ini dapat mencakup pendanaan pelatihan dan pembelian teknologi pembelajaran serta fasilitas pendukung lainnya.

Pemerintah juga memainkan peran penting dalam mengembangkan kebijakan yang memotivasi guru untuk meningkatkan pengembangan profesional mereka. Hal ini dapat mencakup pemberian insentif, tinjauan kinerja, atau peluang pengembangan profesional bagi guru yang menunjukkan kinerja mengajar yang baik. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan pemerintah dapat menciptakan mekanisme evaluasi dan pemantauan yang efektif untuk mengukur efektivitas upaya pengembangan profesional guru (Amelia, 2023).

Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk memperbaiki program dan kebijakan yang ada yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di MA Alkoiriya . Melalui kerjasama yang sinergis ini diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana guru memiliki motivasi dan sumber daya yang cukup untuk lebih meningkatkan kualitas pengajarannya.

Dampak positif pengembangan profesional guru akan tercermin pada kinerja akademik siswa yang akan membawa manfaat jangka panjang bagi MA Al Khoiriya dan memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan agama Islam di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Profesionalisme Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MA Al-Khoiriyah," dapat diambil beberapa kesimpulan krusial. Penelitian ini menyoroti peran vital guru agama Islam sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah. Beberapa temuan dan rekomendasi utama yang dapat diambil sebagai kesimpulan melibatkan aspek-aspek berikut:

Guru agama Islam yang memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai cenderung memberikan pengajaran yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, perlu ditekankan pentingnya mendukung guru agar terus meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.

Penguasaan materi pelajaran oleh guru agama Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Pengembangan program untuk meningkatkan penguasaan materi dan memastikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa perlu menjadi fokus dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Integrasi teknologi dan penerapan metode pengajaran inovatif dapat meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya dalam memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi dan mendorong pengembangan metode pengajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan terkini.

Kolaborasi antar guru dan pertukaran pengalaman dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Pembentukan komunitas belajar dan forum diskusi dapat memberikan ruang bagi guru untuk berbagi ide dan praktik terbaik.

Dukungan pemerintah dan sekolah dalam hal penyediaan sumber daya, pelatihan, dan kebijakan yang mendukung menjadi faktor kunci dalam meningkatkan profesionalisme guru agama Islam. Lingkungan kerja yang kondusif dan insentif bagi prestasi yang baik dapat memberikan motivasi tambahan.

Kesimpulan ini mencerminkan kompleksitas tantangan dan peluang dalam meningkatkan profesionalisme guru agama Islam dan hasil belajar siswa di MA Al-Khoiriyah. Dengan menerapkan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap perbaikan mutu pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah dan lebih luasnya di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniar, E. (2015). KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SDN 1 SIMPANG PEUT NAGAN RAYA. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 129. <https://doi.org/10.22373/jid.v16i1.590>
- Amarini, I. (2017). *EVALUASI AKTUALISASI PANCASILA MELALUI HARMONISASI HUKUM*. 17(2).
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Anwar, C. (2018). Islam Dan Kebhinekaan di Indonesia: Peran Agama Dalam Merawat Perbedaan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v4i2.1074>
- Budoyo, S. (2014). *KONSEP LANGKAH SISTEMIK HARMONISASI HUKUM DALAM PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN*. 2.
- Fadilah, N. (2019). TANTANGAN DAN PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *JOURNAL OF DIGITAL EDUCATION, COMMUNICATION, AND ARTS (DECA)*, 2(02), 66–78. <https://doi.org/10.30871/deca.v2i02.1546>
- Lubis, S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 189–205. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(2\).1045](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045)

- Mustari, M., Rahman, M. T., & Persada, R. (t.t.). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*.
- Nuruddin Araniri. (2018). *KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AGAMA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA*.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.3552011>
- Salmiati, S., & Septiawansyah, R. (2019). Peranan Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada MTs DDI Cilellang Kabupaten Barru. *Al-Musannif*, 1(1), 47–64.
<https://doi.org/10.56324/al-musannif.v1i1.18>
- Subyanto, A. (2022). Profesionalitas Guru Bidang Studi PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri I Suralaga Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 7(1), 34–43.
<https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i1.616>
- Syarnubi, S. (2019). PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWA KELAS IV DI SDN 2 PENGARAYAN. *Tadrib*, 5(1), 87–103. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230>
- Wulandari, W. S., Habibi Muhammad, D., & Susandi, A. (2022). PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK SUNAN KALIJAGA RANDUAGUNG LUMAJANG. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 6(1), 9–23. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v6i1.247>